

DAFTAR PUSTAKA

1. Aca Sugandy, 1987, Perencanaan Tata Ruang Wilayah ber-berwawasan Lingkungan sebagai Alat Keterpaduan Pembangunan. Ujung Pandang : Makalah Konperensi PSL VIII.
2. Adams, D. W., Graham, D.H. & Von Pischke, J.D. (ed.), 1983, Limitations of Cheap Credit in Promoting Rural Development.. Washington : World Bank.
3. Agus Salim, 1991, Partisipasi Masyarakat dalam Program Bantuan Desa di Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul. Skripsi S-1, Yogyakarta : Fakultas Geografi UGM.
4. Adnan Widodo, 1986, Peranan Pemerintah Daerah dalam Kredit Pedesaan. Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
5. Alexander, J.W. & Gibson, Lay, J., 1979, Economic Geography. India : Prentice Hall.
6. Ardina Purbo, 1989, Rural Credit in Kabupaten Bantul : An Assesment of The Use of Credit For Income Generating Activities By Rural Households and The Role Of Formal Credit Institutions. Tesis, Yogyakarta : Nuffic-Human Geography Project UGM.
7. Arkin, P., 1980, Analysis of Statistic on Social- Economic Research. New York : University of New York.
8. Badan Pembina PKK Pusat, Pedoman Kader dan Tim Penggerak PKK. Jakarta : BP PKK.
9. BAPPEDA Kabupaten Kebumen, 1989, Rencana Tata Ruang Daerah Kabupaten Tingkat II Kebumen 1989 - 2011. Kebumen : BAPPEDA.
10. BAPPEDA Kabupaten Kebumen dan Pusat Ilmiah dan Pembangunan Regional (PIPR) Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, 1992, Laporan Penelitian studi potensi Ekonomi Daerah Kabupaten Tingkat II Kebumen. Kebumen : BAPPEDA.
11. Bemmelen, R.W. Van, 1949, The Geology of Indonesia, Vol. I A, The Hague : Government Printing.

12. B.S. Eko Prakoso, 1992, Penentuan Kembali Lokasi Koperasi Unit Desa di Kabupaten Bantul. Thesis S-2, Bandung : Institut Teknologi Bandung.
13. Birowo, A.T., 1986, Lingkup dan Metodologi Penelitian Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan, Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
14. _____, Kebijaksanaan dalam Pembinaan dan Pengawasan Kredit di Pedesaan. Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
15. BPD, 1990, Bank Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Tengah cabang Kebumen. Brosur.
16. BRI, 1983, Pelaksanaan Program Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES). Jakarta : Bank Rakyat Indonesia.
17. Bintarto, R dan Surastopo Hadisumarno, 1983, Metode Analisa Geografi. Jakarta : LP3ES.
18. Bintarto, R, 1977, Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya, Jakarta : Ghalia Indonesia.
19. _____, 1987, Perencanaan Pembangunan Desa. Yogyakarta, Fakultas Geografi UGM.
20. Biro Pusat Statistik, 1986, Survey Penduduk Antar Sensus. 1985, Jakarta : BPS.
21. Boeke, J.H., 1953, Economics & Economic Policy of Dual Societies. New York:Institute of Pacific Relations.
22. Colter, J.M., 1984, Masalah Perkreditan Pedesaan (Beberapa pengamatan empiris). Editor : Kasryno, F., Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
23. Conyers, D., 1984, Appraisal Techniques : An Introduction to Development Planning in The Third World.. Chicester : John Willey and Sons.
24. Direktorat Cipta Karya, 1986, Pedoman Teknik Pemugaran Perumahan Desa. Jakarta : Dirjen Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia.
25. Direktorat Tata Guna Tanah, 1984, Kabupaten Kebumen : Fakta dan Penjelasan. Seri A No. 303.
26. Donald, Gordon, 1976, Credit for Small Farmers in Developing Countries. Colorado : Westview Press Boulder Institute.

27. Emil Salim, 1987, Pembangunan Berwawasan Lingkungan. Jakarta : LP3ES.
28. Hadi, Sutrisno, 1982, Metodologi Research. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
29. _____, 1983, Analisis Statistik. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
30. Hadi Sabari Yunus, 1982, Klasifikasi Pemukiman Kota : Tinjauan Makro. Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
31. _____, 1987, Geografi Pemukiman dan Beberapa Masalah pemukiman di Indonesia. Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
32. Henk Huisman, 1987, Metode Penelitian untuk Perencanaan Wilayah dan Pedesaan. RRDP Series, Nr.IX, Yogyakarta : Fakultas Geografi UGM.
33. Henk Huisman dan Wim Stoffers, 1989, Bantul Survai Sosio Ekonomi : Laporan Pertama, 1989. Yogyakarta : Proyek Kerjasama Fakultas Geografi UGM - BAPPEDA Tingkat II Bantul.
34. InfoBank No. 152, Agustus 1992, Volume XIV, Di Balik Bisnis BPR.
35. Kantor Statistik Kabupaten Kebumen, 1989, Kebumen dalam Angka. Kebumen : Kantor Statistik Kabupaten Daerah Tingkat II Kebumen.
36. Kasryno, F. (ed). 1984, Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia. Jakarta : Penerbit Yayasan Obor Indonesia.
37. Khada, R., 1982, Changing rural employment patterns : Role of off-farm employment for balanced rural development, dalam Mauder dan Kazush Ohkawa, eds, Growth and Equity in Agricultural Development. Gower USA : Aldershot Press.
38. Koentjaraningrat, (ed), 1980, Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta : Penerbit Jambatan.
39. MANTIS Kec. Mirit, 1990, Kecamatan Mirit dalam Angka 1990. Mirit : Mantri Statistik.

40. MANTIS Kec. Alian, 1990, Kecamatan Alian dalam Angka 1990, Alian : Mantri Statistik.
41. MANTIS Kec. Sruweng, 1990, Kecamatan Sruweng dalam Angka 1990, Sruweng : Mantri Statistik.
42. Mardjono, 1983, Pembangunan Desa dan Masyarakat Desa di Indonesia, Jakarta : UI Press.
43. Masri Singarimbun dan DH Penny, 1976, Penduduk dan Kemiskinan, Kasus Srihardjo di Pedesaan Jawa, Jakarta : Gramedia.
44. Masri Singarimbun, 1989, Metodologi Penelitian Survei, Jakarta : LP3ES.
45. Mellor, J.W., 1966, The Economics of Agricultural Development, London : Cornell University Press.
46. Mollet, J.A., 1984, Planning for Agricultural Development, London : Croom Helm Ltd.
47. M. Saefuddin, 1992, Pengaruh Pendidikan Ketrampilan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Daerah Pedesaan Kabupaten Bantul, Skripsi S-1, Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
48. Garis-garis Besar Haluan Negara, 1988, Jakarta : Majelis Permusyawaratan Rakyat.
49. Mubyarto, 1986a, Laporan Analisis Sensus Pertanian Tahun 1983 Perkreditan dan KUD, Yogyakarta : P3PK UGM.
50. _____, 1986b, Kredit Pedesaan di Indonesia, Yogyakarta : BPFE - P3PK UGM.
51. _____, 1991, Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta : LP3ES.
52. Muller, J., 1990, Pendidikan sebagai Jalan Pembebasan Manusia dari cengkeraman Kemelaratan, Prisma, Juli 1980, Jakarta : LP3ES.
53. Muslimin Nasution, 1986, Peranan Kelembagaan Koperasi dalam Penyaluran Kredit dan Pengelolaan Keuangan di Pedesaan, Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
54. Pandu Suharto, 1986, Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia (Sejarah Perkembangannya) Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.

55. Pemerintah Daerah Propinsi Dati I Jawa Tengah, 1981, Peraturan Daerah Tingkat I Jawa Tengah 11 Tahun 1981 tentang Badan Kredit Kecamatan.
56. Pemerintah Daerah Kabupaten Dati II Kebumen, 1988, Peraturan Daerah Tingkat II Kebumen Nomor 4 Tahun 1988 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kebumen.
57. Pemerintah Daerah Propinsi Dati II Kebumen, 1988, Rencana Pembangunan Lima Tahun Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kebumen 1988 - 1993.
58. Pidato Presiden. 18 Agustus 1989, Jakarta : Departemen Penerangan Republik Indonesia.
59. Rondinelli, 1985, Applied Method of Regional Analysis The Spatial dimension of Development Policy. Washington : World Bank.
60. Sayogyo, 1982, Perekonomian Desa. Jakarta : Penerbit Yayasan Obor Indonesia.
61. Soewadi, 1990, Faktor-faktor yang mempengaruhi Program Kredit Pedesaan : Studi Kasus di Desa Sidokerto, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Ringkasan Thesis S-2, Surakarta : Fakultas Geografi UGM.
62. Subardjo, 1986, Kelembagaan dalam Pengembangan Badan Kredit Pedesaan. Yogyakarta : BPFE UGM.